

SEJARAH MUSIK

Musik 1760 Sampai Dengan Akhir Abad Ke-20

JILID 2

Dr. Rhoderick J. McNeill



PT BPK GUNUNG MULIA
Jl. KWITANG 22-23, JAKARTA 10420
☎ 3901208. FAX. (021) 3901633

1998



YAYASAN MUSIK GEREJA DI INDONESIA
Jl. DUREN 14, UTAN KAYU, JAKARTA 13210
☎ 8572635. ☎/ FAX (021) 8192751

1998

Katalog dalam terbitan (KDT)

McNeill, J. Rhoderick

Sejarah musik jilid 2 – musik 1760 sampai dengan akhir abad ke-20 /
oleh Rhoderick J. McNeill. – Cet. 1. – Jakarta : Gunung Mulia, 1998.
xviii, 477 hlm. ; 21 cm

1. Sejarah Musik 2; (Musik) 2. McNeill, J. Rhoderick
I. Seri II. Judul
Jilid I terbit Juli 1998

780

ISBN 979-415-603-5

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit

SEJARAH MUSIK JILID 2

Musik 1760 Sampai dengan Akhir Abad ke-20

Diterbitkan oleh:

PT BPK Gunung Mulia

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420

Anggota IKAPI

Dalam kerja sama dengan YAMUGER

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Rancangan sampul : Yohanes Agus

Ilustrasi Sampul : Sumber gambar diambil dari buku *The Larousse
Encyclopedia of Music* oleh Geoffrey Hindley (hlm. 374)
Pertama sekali diterbitkan tahun 1971 oleh
Hamlyn Publishing Group Limited.

Cetakan ke-1: 1998

Dicetak oleh:

PT BPK Gunung Mulia

BPK/0546/41/98

PRAKATA

Buku ini mulai ditulis pada tahun 1989 sebagai diktat untuk mata kuliah-mata kuliah Sejarah Musik I, II, III, dan IV di Fakultas Kesenian, Jurusan Musik, Universitas HKBP Nommensen. Pada waktu itu, sama sekali tidak ada buku teks sejarah musik dalam bahasa Indonesia yang lazim dipakai untuk program sarjana. Para mahasiswa juga mengalami kesulitan dengan buku-buku teks tentang musik yang ada dalam bahasa Inggris. Jadi, penulis merasa berkewajiban untuk mengisi kekosongan yang ada, untuk kepustakaan musik dalam bahasa Indonesia. Penulis telah berusaha untuk menggunakan sumber yang masih baru, khususnya tentang musik setelah tahun 1945 agar buku ini "up to date" dan tidak cepat ketinggalan zaman.

Sampai sekitar tahun 1750, perkembangan musik Barat sangat berkaitan dengan gereja, khususnya, karena sampai waktu itu gereja merupakan penyong utama seluruh kesenian Barat, khususnya di bidang musik. Pada waktu itu, gereja merupakan pusat dari peradaban Barat. Hal ini merupakan suatu fakta yang tidak dapat disangkal. Itu sebabnya konteks gereja dari masa ke masa juga perlu disebutkan, dalam menerangkan teks liturgi. Para pembaca akan mengamati bahwa Jilid II tidak banyak membahas musik gerejawi karena setelah 1750 ruangan konsert dan teater opera menjadi sarana utama bagi pertunjukan dan perkembangan musik, bukan gereja lagi. Hal ini juga sekaligus menjadi komentar tentang penggeseran gereja sebagai pusat peradaban Barat sejak 1750 dan juga kemerosotan mutu musik gerejawi secara umum setelah akhir masa Barok.

Walaupun penulis berharap agar buku ini bermanfaat bagi masyarakat Kristen, tetapi buku ini tidak dimaksudkan secara khusus untuk umat Kristen saja. Harapan penulis agar semua pihak di Indonesia yang tertarik pada musik Barat dapat memanfaatkan buku ini.

Buku ini bukan sekadar terjemahan dari satu buku teks tertentu, melainkan suatu paduan informasi yang diambil dari banyak sumber yang dikenal oleh penulis. Suatu kepustakaan spesifik yang termasuk buku-buku yang dipakai oleh penulis sebagai sumber terdapat pada permulaan setiap bab, lalu ada daftar kepustakaan yang lengkap pada akhir buku ini. Daftar kepustakaan tidak dimaksud sebagai hiasan belaka, tetapi sebagai dorongan untuk membaca lebih dalam lagi bagi yang berminat.

Yang terutama, buku ini dimaksud sebagai buku teks bagi mahasiswa yang mengambil kuliah dalam program musik di universitas atau sekolah tinggi dan

bagi para guru musik yang mengajar di sekolah atau sebagai guru-guru privat. Menurut pengamatan penulis, banyak guru piano dan guru alat-alat musik lain yang belum mempunyai dasar pengetahuan yang kuat tentang sejarah musik, sehingga pengenalan atas repertoar belum memadai seperti yang seharusnya sebagai seorang yang berprofesi sebagai pemusik. Untuk mengenal sejarah musik tidak cukup sekadar membaca buku teks saja, jadi diharapkan agar para pembaca mengambil kesempatan untuk mendengar karya-karya musik yang dibicarakan dalam buku ini melalui rekaman-rekaman yang ada dalam pasar di Indonesia. Para pecinta musik awam juga mendapat manfaat yang besar dari pengenalan akan sejarah musik. Rasa nikmat mendengar rekaman atau konser musik pasti akan ditingkatkan. Dengan sengaja penulis memasukkan banyak bahan riwayat hidup untuk menekankan bahwa musik tidak diciptakan dalam vakum tetapi ada hubungan dengan hidup dan lingkungan komponis-komponis tersebut.

Penulis mengetengahkan tradisi musik "klasik" Barat dalam buku ini karena bidang ini merupakan keahlian penulis. Bagian-bagian lain yang juga perlu dibahas seperti perkembangan musik tradisi, musik populer, dan jaz tidak masuk di sini. Hal ini terjadi bukan karena dianggap tidak penting, melainkan karena buku ini sudah berskala besar dan bahwa ada para pemusik lain di Indonesia yang lebih berprestasi dalam bidang-bidang tersebut. Juga perlu suatu survei perkembangan musik klasik di Indonesia pada masa yang akan datang. Penulis berharap agar buku ini akan menjadi dorongan bagi banyak penulis Indonesia agar kekosongan yang juga terasa dalam bidang-bidang tersebut akan diisi.

Beberapa orang yang sangat membantu penulis perlu disebut di sini. Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Amudi Pasaribu (Rektor Universitas HKBP Nommensen 1980-1989) yang atas nama universitas mengundang penulis untuk membantu pembentukan program musik di Universitas HKBP Nommensen. Salah satu harapan beliau adalah agar para dosen tamu di Jurusan Musik meninggalkan kenangan yang konkret dalam bidang masing-masing, yang dapat melayani kebutuhan rakyat Indonesia. Diucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan Universitas HKBP Nommensen atas dorongan dan pemberian waktu agar buku ini dapat diselesaikan. Juga kepada semua rekan penulis di Fakultas Kesenian, Jurusan Musik yang telah memberi nasihat dan mendorong penulis dalam tugas menyusun buku ini. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Drs. Ben Pasaribu M. Musical of Arts, atas kerelaannya meminjamkan banyak buku tentang musik kontemporer, serta saran-sarannya, dan juga koreksian dari segi bahasa. Buku ini banyak kami bicarakan dan penulis berharap agar buku ini sesuai dengan keinginan beliau untuk suatu buku teks yang bermutu. Edward C. Van Ness, M.A., Ketua Jurusan Musik,

juga banyak membantu dalam hal meminjamkan buku dan rekaman, dan pertukaran pikiran. Kepada seluruh mahasiswa yang telah membaca sebagian dari buku ini dalam hal "uji coba" yang mengikuti perkuliahan, juga diucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada BPK Gunung Mulia atas kesediaan menerbitkan buku ini. Hal ini sangat mendorong penulis untuk merevisi dan melengkapinya buku ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan-kekurangan di dalam buku besar ini, dan karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk memperbaiki cetakan berikutnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lesley McNeill, istri saya, dan kepada Allan serta Miriam, anak-anak kami, atas segala dukungan, doa, dan kesabaran mereka. Banyak waktu dengan keluarga saya yang tercinta dikorbankan akibat pekerjaan menyusun buku ini. Saya mempersembahkan karya ini kepada istri saya, Lesley McNeill, atas segala bantuan yang diberikannya kepada saya.

Medan, Agustus 1994

Dr. Rhoderick J. McNeill

bagi para guru musik yang mengajar di sekolah atau sebagai guru-guru privat. Menurut pengamatan penulis, banyak guru piano dan guru alat-alat musik lain yang belum mempunyai dasar pengetahuan yang kuat tentang sejarah musik, sehingga pengenalan atas repertoar belum memadai seperti yang seharusnya sebagai seorang yang berprofesi sebagai pemusik. Untuk mengenal sejarah musik tidak cukup sekadar membaca buku teks saja, jadi diharapkan agar para pembaca mengambil kesempatan untuk mendengar karya-karya musik yang dibicarakan dalam buku ini melalui rekaman-rekaman yang ada dalam pasar di Indonesia. Para pecinta musik awam juga mendapat manfaat yang besar dari pengenalan akan sejarah musik. Rasa nikmat mendengar rekaman atau konser musik pasti akan ditingkatkan. Dengan sengaja penulis memasukkan banyak bahan riwayat hidup untuk menekankan bahwa musik tidak diciptakan dalam vakum tetapi ada hubungan dengan hidup dan lingkungan komponis-komponis tersebut.

Penulis mengetengahkan tradisi musik "klasik" Barat dalam buku ini karena bidang ini merupakan keahlian penulis. Bagian-bagian lain yang juga perlu dibahas seperti perkembangan musik tradisi, musik populer, dan jaz tidak masuk di sini. Hal ini terjadi bukan karena dianggap tidak penting, melainkan karena buku ini sudah berskala besar dan bahwa ada para pemusik lain di Indonesia yang lebih berprestasi dalam bidang-bidang tersebut. Juga perlu suatu survei perkembangan musik klasik di Indonesia pada masa yang akan datang. Penulis berharap agar buku ini akan menjadi dorongan bagi banyak penulis Indonesia agar kekosongan yang juga terasa dalam bidang-bidang tersebut akan diisi.

Beberapa orang yang sangat membantu penulis perlu disebut di sini. Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Amudi Pasaribu (Rektor Universitas HKBP Nommensen 1980-1989) yang atas nama universitas mengundang penulis untuk membantu pembentukan program musik di Universitas HKBP Nommensen. Salah satu harapan beliau adalah agar para dosen tamu di Jurusan Musik meninggalkan kenangan yang konkret dalam bidang masing-masing, yang dapat melayani kebutuhan rakyat Indonesia. Diucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan Universitas HKBP Nommensen atas dorongan dan pemberian waktu agar buku ini dapat diselesaikan. Juga kepada semua rekan penulis di Fakultas Kesenian, Jurusan Musik yang telah memberi nasihat dan mendorong penulis dalam tugas menyusun buku ini. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Drs. Ben Pasaribu M. Musical of Arts, atas kerelaannya meminjamkan banyak buku tentang musik kontemporer, serta saran-sarannya, dan juga koreksian dari segi bahasa. Buku ini banyak kami bicarakan dan penulis berharap agar buku ini sesuai dengan keinginan beliau untuk suatu buku teks yang bermutu. Edward C. Van Ness, M.A., Ketua Jurusan Musik,

juga banyak membantu dalam hal meminjamkan buku dan rekaman, dan pertukaran pikiran. Kepada seluruh mahasiswa yang telah membaca sebagian dari buku ini dalam hal "uji coba" yang mengikuti perkuliahan, juga diucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada BPK Gunung Mulia atas kesediaan menerbitkan buku ini. Hal ini sangat mendorong penulis untuk merevisi dan melengkapinya buku ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan-kekurangan di dalam buku besar ini, dan karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk memperbaiki cetakan berikutnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lesley McNeill, istri saya, dan kepada Allan serta Miriam, anak-anak kami, atas segala dukungan, doa, dan kesabaran mereka. Banyak waktu dengan keluarga saya yang tercinta dikorbankan akibat pekerjaan menyusun buku ini. Saya mempersembahkan karya ini kepada istri saya, Lesley McNeill, atas segala bantuan yang diberikannya kepada saya.

Medan, Agustus 1994

Dr. Rhoderick J. McNeill

KATA PENGANTAR

Saat ini perkembangan dunia musik di Indonesia semakin pesat. Berbagai aliran dan jenis musik bermunculan searah juga dengan jumlah peminatnya. Seiring dengan perkembangan tersebut semakin dirasa perlu pembekalan wawasan tentang asal-usul musik itu sendiri. Bagaimanapun perkembangan bergerak dari asal-usulnya. Sementara itu buku yang memuat sejarah musik masih langka.

Oleh sebab itulah, PT BPK Gunung Mulia sebagai penerbit merasa ikut memikul tanggung jawab dalam pengadaan buku-buku yang bermuatan pencerdasan kehidupan bangsa. *Sejarah Musik* ini yang secara khusus dan kronologis menjabarkan sejarah musik dari awal sejak masa Barok (tahun 0-1760) dan sejarah musik Barat (1760) sampai akhir abad 20, akan bermakna untuk memperkaya wawasan pengetahuan di bidang musik secara mendalam dan sekaligus melengkapi khasanah buku-buku musik di Indonesia.

Selain itu kami berterima kasih kepada penulis yang telah berupaya keras menghasilkan karya tulis ini. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula atas bantuan subsidi demi kelangsungan penerbitan buku ini dari Faculty of Arts, University of Southern Queensland, Toowoomba, Australia.

Akhirnya, sebagai penerbit kami mengharapkan agar buku yang di tulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan isinya pun lengkap ini, dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat peminat musik.

Jakarta, Mei 1998

Budi Arlianto
Direktur PT BPK Gunung Mulia

KATA SAMBUTAN

Buku tentang Sejarah Musik yang telah diterbitkan di Indonesia, semuanya lahir dari kebutuhan praktis. Tentunya buku-buku itu sering dipakai oleh para pengajar dan pelajar pada lembaga pendidikan musik, sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun, praktik hidup bermusik jauh lebih luas.

Ada pepatah Latin yang mengatakan: *Non Scholae, sed vitae discimus* – bukan untuk sekolah, melainkan untuk hidup kita belajar. Maka hidup bermusik adalah tujuan dari segala pendidikan dan pembinaan dalam bidang ini – juga tujuan karya Rhoderick McNeill ini.

Pengetahuan akan sejarah musik adalah suatu pelengkap studi yang amat penting. Pengetahuan ini menolong untuk menginterpretasikan musik tertulis yang ada sejak dulu sampai masa kini dan sekaligus untuk mengembangkan musik yang belum ada, atau dengan kata lain: melanjutkan sejarah musik itu. Makin banyak buku diterbitkan tentang subyek ini, makin luas orientasi kita, karena masing-masing penulis mendekatinya menurut persepsinya sendiri.

Membawakan musik bukan hanya suatu keterampilan teknis saja: membunyikan suara, entah vokal atau instrumental, dengan atau tanpa membaca not-not.

Jika musik yang ingin kita perdengarkan berasal dari orang lain, entah kita menirunya atau kita membaca notasinya, maka selalu kita perlu menginterpretasikannya. Bahkan jika musik itu lahir dari konsep kita sendiri, masih tetap perlu kita sadari bahwa ada bermacam-macam cara interpretasi.

Dengan orientasi luas tentang sejarah musik, kita dapat menentukan cara interpretasi yang paling tepat bagi kita dan bagi para pendengar. Tanpa interpretasi yang disadari, musik kita kurang komunikatif: yang kita perdengarkan mungkin suatu jumlah besar nada-nada yang dibawakan dengan kelincahan dan keterampilan yang mengagumkan, namun yang dikagumi orang hanyalah segi teknisnya, bukan penjiwaannya. Seni memang menuntut keterampilan teknis, tetapi selain itu juga penghayatan.

Oleh karena itu, Yamuger menyambut dengan gembira buku hasil studi dan praktik yang dikarang oleh Dr. Rhoderick McNeill ini. Dianjurkan agar para pembaca mencari contoh-contoh musik dari periode dan komponis-komponis yang bersangkutan, baik yang diterbitkan secara tercetak, maupun yang dipasarkan melalui kaset dan *compact disk*, agar dengan demikian isi buku ini lebih bermanfaat lagi.

Terutama bagi mereka yang ingin memperdengarkan suatu komposisi musik dari zaman tertentu ada banyak faedahnya jika sebelumnya membaca halaman-halaman dari buku ini yang khusus membicarakan jangka waktu yang di dalamnya musik itu lahir.

Selamat menggunakan karangan istimewa ini!

Pengurus Yamuger

KATA SAMBUTAN

Setelah membaca naskah Sejarah Musik 1 dan 2, tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan kegembiraan saya. Menurut saya, sudah saatnya kita mempunyai buku teks tentang sejarah musik dalam bahasa Indonesia untuk dibaca oleh masyarakat umum maupun mahasiswa yang menekuni musik atau bahkan para pemusik profesional.

Musik yang kita kenal saat ini mempunyai sejarah yang panjang. Dan hal ini perlu ditekuni oleh mereka yang ingin menjadi profesional di bidang musik. Buku ini membahas musik sejak dari zaman Yunani kuno (± 1000 SM) sampai sekarang, sehingga menjadikan buku ini sebuah referensi yang lengkap. Selain itu buku ini juga membahas dan menganalisa *masterpiece* terkenal dari berbagai komponis terkemuka yang saya rasa penting untuk dipelajari dan diketahui pemusik kita.

Hanya sedikit saran yang ingin saya kemukakan. Saya rasa akan lebih baik apabila buku ini menyertakan beberapa gambar, contoh motif, atau *excerpt* (potongan *score*) untuk memperjelas hal-hal yang sedang dibahas. Karena di Indonesia saat ini masih sukar untuk mendapatkan material-material ataupun *score-score* dari *masterpiece* yang dibahas dalam buku ini.

Akhir kata, saya menyambut gembira diterbitkannya buku ini. Dan saya sangat merekomendasikan buku ini untuk dimiliki oleh para profesional atau mereka yang ingin menjadi profesional di bidang musik.

Jakarta, 24 September 1997

Hormat kami,



M. Watanabe

Direktur Yayasan Musik Indonesia

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PRAKATA (<i>Penulis</i>)	v
KATA PENGANTAR (<i>Direktur PT BPK Gunung Mulia</i>)	viii
KATA SAMBUTAN (<i>Pengurus Yamuger</i>)	ix
KATA SAMBUTAN (<i>Direktur Yayasan Musik Indonesia</i>)	xi
BAB 1 LATAR BELAKANG MASA KLASIK, KEADAAN MUSIK VOKAL SELAMA MASA KLASIK, DAN PEMBARUAN OPERA DI BAWAH GLUCK	1
A. Latar Belakang Masa Klasik	1
B. Musik Gereja dan Oratorio Selama Zaman Klasik	2
C. Musik Opera	3
D. Christoph Willibald Gluck (1714-1787)	6
BAB 2 FRANZ JOSEF HAYDN (1732-1809)	10
A. Riwayat Hidup Josef Haydn	11
B. Musik Josef Haydn	14
C. Simfoni-simfoni Haydn	15
D. Kuartet-kuartet Gesek	21
BAB 3 WOLFGANG AMADEUS MOZART (1756-1791)	24
A. Masa Awal dalam Hidup Mozart (1756-1772)	24
B. Mozart di Salzburg (1773-1780)	26
C. Mozart di München dan Masa Awal di Wina (1781-1784)	29
D. Masa Terakhir dalam Hidup Mozart (1784-1791)	32
BAB 4 MUSIK VOKAL MOZART	34
A. Opera-opera Mozart	34
B. Aria-aria Konsert dan <i>Lieder</i>	42
C. Musik Gerejawi	42
BAB 5 MUSIK INSTRUMENTAL MOZART	44
A. Musik Orkes	44
B. Musik Piano Solo	51
C. Musik Kamar	52
BAB 6 LUDWIG VAN BEETHOVEN (1770-1827)	56
BAB 7 MUSIK BEETHOVEN	166
A. Sonata-sonata Piano Beethoven	69
B. Kesembilan Simfoni Beethoven	78
BAB 8 FRANZ SCHUBERT (1797-1828)	87
BAB 9 ROMANTISISME DAN AWALNYA DI JERMAN Masa Romantik Dalam Musik (1820-1890)	96
A. Latar Belakang Perkembangan Gerakan Romantik	96
B. Para Komponis Jerman Kontemporer dengan Beethoven dan Schubert	99
BAB 10 OPERA PRANCIS DAN OPERA ITALIA SELAMA PAROAN PERTAMA ABAD KE-19	107
A. Opera di Prancis Selama Masa 1790-1830	107
B. Rossini dan Opera Italia pada Awal Abad ke-19	109
C. Vincenzo Bellini (1801-1835) dan Gaetano Donizetti (1797-1848)	113
D. Giacomo Meyerbeer (1791-1864)	114
BAB 11 HECTOR BERLIOZ (1803-1869)	115
Simfoni Fantastik	117
BAB 12 ROMANTISISME DI JERMAN (FELIX MENDELSSOHN DAN ROBERT SCHUMANN)	122
I. Felix Mendelssohn (1809-1847)	122
Musik Mendelssohn	126
II. Robert Schumann (1810-1856)	129
BAB 13 DUA KOMPONIS VIRTUOSO PIANO (CHOPIN DAN LISZT)	137
A. Friderik Chopin (1810-1849)	137
B. Franz Liszt (1811-1886)	142
BAB 14 RICHARD WAGNER (1813-1883)	156
A. Riwayat Hidup Richard Wagner	157
B. Musik Wagner	163
BAB 15 GUISEPPE VERDI (1813-1901)	167
A. Riwayat Hidup Verdi	168
B. Musik Verdi	171

BAB 16 JOHANNES BRAHMS (1833-1897)	174	BAB 22 NASIONALISME DI SKANDINAVIA DAN INGGRIS	239
I. Riwayat Hidup Brahms	175	A. Musik Skandinavia Selama Abad ke-19	239
II. Musik Brahms	179	B. Edvard Grieg (1843-1907)	240
A. Musik Piano	179	C. Jean Sibelius (1865-1957)	242
B. Musik Kamar	180	D. Keadaan Musik di Inggris pada Akhir Abad ke-19 dan Awal Abad ke-20	244
C. Musik Vokal	180	E. Edward Elgar (1857-1934)	246
D. Musik Orkes	181	F. Frederick Delius (1862-1934)	248
BAB 17 ANTON BRUCKNER (1824-1896)	183	BAB 23 OPERA ITALIA SETELAH VERDI SAMPAI DENGAN TAHUN 1924	251
Musik Bruckner	189	A. Opera "Verismo"	252
BAB 18 MUSIK DI FRANCIS SELAMA PAROAN KEDUA DARI ABAD KE-19	192	B. Giacomo Puccini (1858-1924)	253
A. Opera	193	BAB 24 POST-ROMANTISISME DAN HUGO WOLF	258
B. Renaisans Musik Instrumental di Prancis	194	Hugo Wolf (1860-1903)	259
C. Cesar Franck (1822-1890)	195	Musik Wolf	262
D. Edouard Lalo (1823-1892)	199	BAB 25 GUSTAV MAHLER (1860-1911)	265
E. Camille Saint-Saens (1835-1921)	200	Musik Mahler	271
F. Ernest Chausson (1855-1899)	205	1. Masa 1880-1901	271
G. Gabriel Faure (1845-1924)	207	2. Masa 1901-1906	274
BAB 19 NASIONALISME DALAM MUSIK SELAMA MASA 1860-1914	212	3. Masa 1907-1911	278
A. Pendahuluan - Latar Belakang Musik pada Akhir Abad ke-19	212	BAB 26 RICHARD STRAUSS (1864-1949)	281
B. Latar Belakang Nasionalisme dalam Musik	214	A. Sajak-sajak Ton Richard Strauss	288
BAB 20 MUSIK NASIONALIS DI RUSIA SAMPAI TAHUN 1917	217	B. Opera-opera Strauss	291
A. Latar Belakang	217	C. Para Komponis Post-Romantik Lain di Jerman	292
B. "Serikat Lima" - Tokoh-tokoh Pertama dalam Musik Nasionalis Rusia	218	BAB 27 CLAUDE DEBUSSY (1862-1918)	294
C. Para Komponis Rusia Setelah Tchaikovsky dan Serikat Lima	227	I. Riwayat Hidup Claude Debussy	294
BAB 21 NASIONALISME DI BOHEMIA DAN NEGARA- NEGARA EROPA TIMUR LAIN	231	II. Musik Debussy	298
A. Bedrich Smetana (1824-1884)	232	A. Pengaruh-pengaruh Terhadap Musik Debussy	298
B. Antonin Dvorak (1841-1904)	233	B. Ciri-ciri Khas Musik Debussy	300
C. Leos Janacek (1854-1928)	235	C. Musik Piano Debussy	301
		D. Musik Orkes	302
		E. Musik Kamar	303
		F. Musik Vokal	304

BAB 28 ARNOLD SCHOENBERG (1874-1951)	306	E. Darius Milhaud (1892-1974)	367
I. Riwayat Hidup Schoenberg	306	F. Francis Poulenc (1899-1963)	368
II. Musik Schoenberg	312	G. Olivier Messiaen (1908-1992)	368
A. Masa 1897-1907	312	BAB 34 MUSIK DI RUSIA SETELAH TAHUN 1917	372
B. Masa 1908-1920	313	A. Sergei Prokofiev (1891-1953)	374
C. Masa 1920-1933	314	B. Dmitri Shostakovich (1906-1975)	380
D. Masa 1934-1951	315	BAB 35 MUSIK DI INGGRIS SELAMA PAROAN PERTAMA ABAD KE-20	385
BAB 29 ALBAN BERG (1885-1935) DAN ANTON WEBERN (1885-1945)	316	A. Ralph Vaughan Williams (1872-1958)	385
I. Alban Berg	316	B. Gustav Holst (1874-1934)	393
II. Anton Webern (1883-1945)	321	C. Komponis-komponis Lain di Antara Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia Kedua	396
Musik Webern	323	BAB 36 MUSIK INGGRIS (1930-1980) – WALTON, BRITTEN, DAN TIPPETT	398
BAB 30 IGOR STRAVINSKY (1882-1971)	326	A. William Walton (1902-1983)	398
A. Masa Awal dalam Karier Stravinsky	326	B. Benjamin Britten (1913-1976)	402
B. Stravinsky dan <i>Ballet Russe</i>	328	C. Michael Tippett (1905-1998)	407
C. Masa "Neo-Klasik" di Prancis (1920-1939)	331	BAB 37 MUSIK ABAD KE-20 DI AMERIKA SERIKAT (1890-1950)	413
D. Stravinsky di Amerika Serikat (1940-1951)	335	A. Musik Amerika Serikat Selama Masa 1860-1920	413
E. Masa Stravinsky Terakhir (1952-1971)	338	B. Charles Ives (1874-1954)	416
BAB 31 BELA BARTOK (1881-1945)	341	C. Musik Konsert di Amerika Serikat Selama Masa 1920-1945	419
A. Masa Awal dan Pendidikannya	341	D. Aaron Copland (1900-1990)	421
B. Permulaan Karier Bartok	343	E. Gerakan "Avant Garde" pada Musik Amerika Sampai Tahun 1945	425
C. Masa 1918-1940	345	F. Edgard Varese (1883-1965)	428
D. Masa Terakhir di Amerika Serikat	346	BAB 38 MUSIK "AVANT GARDE" SETELAH TAHUN 1945	432
E. Musik Bartok	347	Pendahuluan	432
F. Gaya Musik Bartok	349	A. Lanjutan dan Perkembangan dari Tradisi Serialisme	434
BAB 32 PAUL HINDEMITH (1895-1963)	352	B. Musik Elektronik	437
Musik Hindemith	355	C. John Cage dan Musik <i>Aleatory</i>	445
A. Masa Pertama	356	D. Aliran <i>Third Stream</i> (Aliran Ketiga)	452
B. Masa Kedua	357		
C. Masa Ketiga	358		
BAB 33 MUSIK PRANCIS SELAMA ABAD KE-20	361		
A. Eric Satie (1866-1925)	362		
B. Maurice Ravel (1875-1937)	363		
C. Albert Rousell (1869-1937)	365		
D. Artur Honegger (1892-1955)	366		

BAB 39 BEBERAPA KOMPONIS UTAMA MASA KINI	454
A. Piere Boulez (lahir tahun 1925)	454
B. Karlheinz Stockhausen (1928)	456
C. Hans Werner Henze (1926)	460
D. Witold Lutoslawski (1913-1994) dan Krzysztof Penderecki (1933)	461
E. György Ligeti (1923)	462
F. Iannis Xenakis (1922)	462
BAB 40 MUSIK MINIMALIS DAN NEO-ROMANTIK	463
A. Minimalisme	463
B. Neo-Romantisisme	468
C. Kesimpulan	470
KEPUSTAKAAN UMUM	473

BAB 1

LATAR BELAKANG MASA KLASIK, KEADAAN MUSIK VOKAL SELAMA MASA KLASIK, DAN PEMBARUAN OPERA DI BAWAH GLUCK

Masa Klasik dalam musik secara khusus berpusat pada tiga komponis penting, yaitu Josef Haydn (1732-1809), Wolfgang Amadeus Mozart (1756-1791), dan Ludwig van Beethoven (1770-1827). Dalam bab ini, latar belakang masa Klasik itu akan dibahas, dilanjutkan dengan suatu survei mengenai musik vokal yang dikembangkan selama masa Klasik. Dalam pembahasan tentang opera, Gluck, komponis opera terpenting sebelum Mozart, mendapat penekanan secara khusus.

A. Latar Belakang Masa Klasik

Masa 1760-1820 ditandai dengan banyak peristiwa politik yang mengubah Eropa dan Benua Amerika. Di antaranya, permulaan Revolusi Prancis tanggal 14 Juli 1789 (1789-1794), sering kali dianggap sebagai permulaan sejarah dunia modern. Melaluinya, kuasa feodal di Prancis menjadi hancur dan ikatan-ikatan terakhir dari nilai-nilai Abad Pertengahan terputus.

Walaupun revolusi ini dimulai dengan suatu idealisme dan optimisme yang dipengaruhi oleh ide-ide Pencerahan, tahun-tahun selanjutnya tokoh-tokoh revolusi seperti Danton dan Robespierre menjadi terobsesi dengan kekuasaan sehingga keadaan Prancis terarah pada totaliterisme. Raja Louis XVI dan istrinya dihukum mati bersama ribuan orang.

Akhirnya, ketegangan revolusi dipadamkan oleh seorang jenderal bernama Napoleon Bonaparte yang menguasai pemerintahan di Prancis tahun 1795. Napoleon kemudian menguasai sebagian besar Eropa Barat melalui kampanye militer yang berlangsung sampai tahun 1815. Tahun 1804, ia menobatkan diri sebagai Kaisar Prancis. Mula-mula, kampanye Napoleon sangat berhasil, namun ambisinya untuk menguasai Rusia akhirnya menghancurkan angkatan bersenjataanya. Ia terpukul pada akhir pertempuran Waterloo (1815) oleh suatu gabu-

Buku jilid 2 ini secara kronologis mengupas musik 1760 sampai dengan akhir abad ke-20, di mana perkembangan musik mencerminkan perubahan besar dalam politik, kebebasan dalam pemikiran, urbanisasi, dan perkembangan teknologi. Para komponis besar seperti Mozart, Beethoven, Wagner, Mahler, Stravinsky, dan banyak lain muncul sebagai pemeran utama dalam jilid 2 ini. Dalam bagian akhir, penulis membahas perkembangan dalam musik klasik yang telah terjadi dalam paraoan kedua abad ke-20, termasuk musik elektronik, musik aleatorik, minimalisme, dan neo-romantisisme.

“Buku Sejarah Musik karya Bapak Rhoderick McNeill dapat menambah buku sejarah musik yang berbahasa Indonesia, memberi wawasan dan dapat merupakan referensi untuk mengetahui musik klasik serta mampu mengajar membuat interpretasi musik pada resital-resital yang diadakan.”

Catharina W. Leimena

“Menambah kekhasan dalam dunia musik baik secara apresiatif dan edukatif khususnya dalam bidang musik klasik. Dapat menambah pengetahuan musik bagi pelajar serta mahasiswa yang ingin mempelajari serta memperdalam di bidang musik.”

Marusya N. Abdullah, M.A.

“Karena musik adalah seni bunyi, di mana bunyi tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, sehingga diharapkan terbitnya buku sejarah musik ini dapat memotivasi para pakar musik untuk menulis sejarah musik Indonesia dari masing-masing daerah lengkap dengan gambar-gambar dan rekaman-rekaman musik.”

Trisutji Kamal

Dr. Rhoderick J. McNeill, lahir di Melbourne, Australia pada tahun 1957. Ia lulusan Fakultas Musik, University of Melbourne, yang bidang-bidang studi utamanya termasuk musikologi, bernyanyi, dan komposisi musik. Ia memperoleh gelar Doktor dalam bidang Sejarah Musik pada tahun 1984. Mulai dari tahun 1985 ia bertugas sebagai dosen musik di Fakultas Kesenian, Universitas HKBP Nommensen sampai dengan Juni 1995. Sejak 1996, Dr. Rhoderick McNeill bertugas sebagai dosen musik di Fakultas Sastra, University of Southern Queensland di Toowoomba, Australia.

ISBN 979-415-603-5